



SOSIALIASASI UKMPPG



Visi PPG LPTK UIN KHAS Jember

“Unggul mengembangkan keilmuan keprofesian guru dalam pembelajaran transformatif berbasis kearifan lokal untuk kemanusiaan dan peradaban”



Dr. Nino Indrianto, M.Pd.
Korprodi PPG

RASIONAL/DASAR HUKUM UKM PPG

PP No. 74/2008 → PP No.19 Tahun 2017, pasal 9:

Ayat (2): PPG diakhiri dengan uji kompetensi pendidik.

Ayat (3): Uji kompetensi pendidik sebagaimana dimaksud pada ayat (2) melalui ujian tertulis dan ujian kinerja sesuai dengan standar kompetensi

PerMenristek Dikti No. 55/2017, ttg SPG, pasal 21:

Ayat (1): Standar penilaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 huruf d merupakan kriteria minimal menge-nai penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan Program PPG

Ayat (2): Penilaian terhadap proses dan hasil belajar mahasiswa sebagaimana dimaksud pada ayat (1):

- a. penilaian proses dan produk pengembangan perangkat pembelajaran;
- b. proses dan produk PPL;
- c. uji kompetensi; dan
- d. penilaian kehidupan bermasyarakat di asrama/sarana lain.

Ayat (3): Program PPG diakhiri dengan uji kompetensi yang diselenggarakan oleh panitia nasional.

Ayat (4): Uji kompetensi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dilakukan melalui uji tulis dan uji kinerja sesuai dengan standar nasional kompetensi guru.

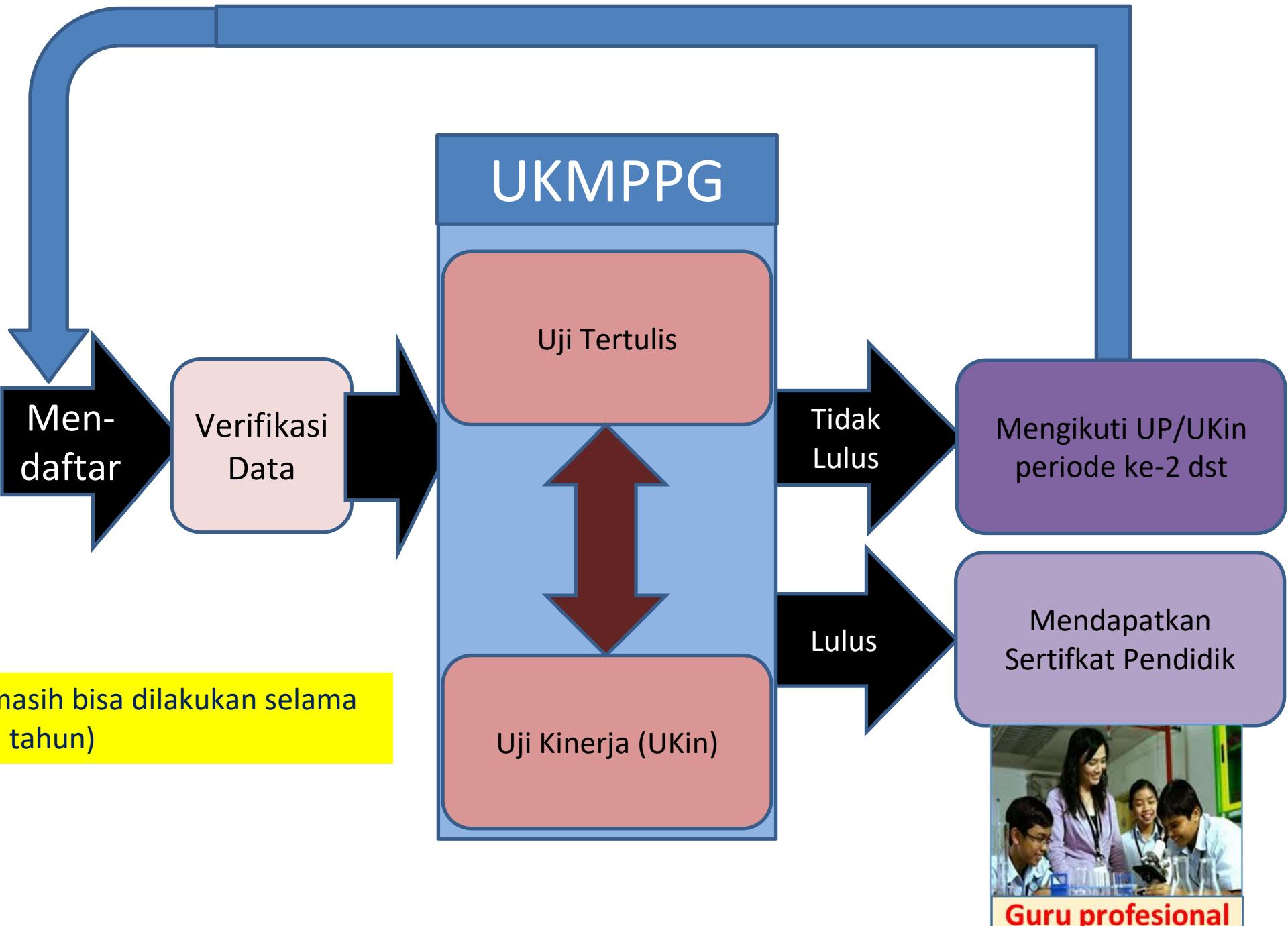
PROSEDUR UKMPPG



Mahasiswa PPG

Mahasiswa PPG tuntas mengikuti Seluruh Kewajiban/Program PPG

Ujian ulang (bagi retaker) masih bisa dilakukan selama masa studinya masih ada (3 tahun)



PROFESIONAL

MENGUASAI MATERI

MAMPU MENDIDIK,
MEMBELAJARKAN,
MEMBIMBING,
MENGARAHKAN,
MELATIH, MENILAI,
DAN MENGEVALUASI

PEDAGOGIK



KEPRIBADIAN & SOSIAL

BERKARAKTER DAN
BERKEPRIBADIAN
INDONESIA,
MENGINSPIRASI DAN
MENJADI TAUЛАДАН,
MEMILIKI PENAMPILAN
MEMESONA,
BERWIBAWA, TEGAS,
IKHLAS, DAN DISIPLIN

TUNTUTAN PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI
DAN KOMUNIKASI TERKINI DAN MASA DEPAN

Guru professional yang menguasai materi ajar, berkarakter dan berkepribadian Indonesia, menginspirasi dan menjadi tauladan, memiliki penampilan memesona, berwibawa, tegas, ikhlas, dan disiplin yang mampu mendidik, membelajarkan, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik sesuai dengan tuntutan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terkini dan masa depan

8 KOMPETENSI LULUSAN PPG (KL-PPG)

KL-
PPG 1

- Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai guru yang menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila, etika profesi, dan nilai-nilai keagamaan yang moderat

KL-
PPG 2

- Mampu merumuskan tujuan dan indikator tujuan pembelajaran sebagai suatu kesatuan utuh yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan untuk pengembangan potensi peserta didik sesuai dengan dimensi Profil Pelajar Pancasila, nilai-nilai moderasi beragama dan/atau Profil Pelajar Rahmatan lil 'alamin (PPRA).

KL-
PPG 3

- Mampu menganalisis struktur dan alur materi ajar untuk merencanakan, menerapkan, dan mengevaluasi pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik

KL-
PPG 4

- Mampu merancang pembelajaran secara terstruktur dan berkesinambungan melalui penerapan pendekatan/strategi yang relevan dan kontekstual dengan memadukan aspek materi ajar, pedagogi, dan teknologi dalam konstruksi rancangan pembelajaran.

8 KOMPETENSI LULUSAN PPG (KL-PPG)

KL-PPG
5

- Mampu melaksanakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan mewujudkan suasana belajar, proses pembelajaran dan lingkungan belajar yang aman, nyaman, membahagiakan, akomodatif, adaptif, dan progresif terhadap perkembangan zaman untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter unggul dan berdaya saing.

KL-PPG
6

- Mampu mengevaluasi pembelajaran secara terpadu dan berkelanjutan dengan instrumen dan Teknik asesmen yang tepat, sesuai karakteristik peserta didik, lingkungan belajar dan tujuan pembelajaran untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran.

KL-PPG
7

- Mampu melaksanakan refleksi pembelajaran secara komprehensif (konten, pedagogi, dan teknologi) pada tahapan pembelajaran yang mencakup perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan

KL-PPG
8

- Mampu menunjukkan jati diri profil guru profesional melalui Langkah pengembangan diri, publikasi ilmiah dan pembuatan karya inovatif secara berkelanjutan.

Jadwal Penting UKMPPG

No	Aktivitas	Kelas	Tanggal	Keterangan
1.	Sosialiasi UKMPPG	Kelas Utama	03 Okt 2025	Kaprodi
2.	Join Group Induksi	Sesuai Kelas	04-05 Okt 2025	Mandiri
3.	Praktik pembelajaran riil (perekaman, editing, unggah Youtube/G-Drive)	Mandiri	06 -12 Okt 2025	Mandiri
4.	Daftar dan cetak kartu ujian	Mandiri	6-10 Okt 2025	Mandiri
5.	FGD Pendalaman materi modul	Sesuai Kelas	6 Okt 2025	Dosen
6.	Bedah kisi-kisi UP	Sesuai Kelas	7 Okt	Dosen
7.	Try Out	Sesuai Kelas	8-9 Okt 2025	Dosen
8.	Pembahasan	Sesuai Kelas	10-11 Okt 2025	Dosen
9.	Cetak ulang kartu ujian dan join group WA Pengawas	Mandiri	12 Okt 2025	Pengawas
10.	Unggah Dok. Uji Kinerja (RPP/MA dan link video praktik)	Mandiri	13 – 17 Okt 2025	Mandiri
11.	Bimtek Instalasi SEB dan Briefing UP	Kelas Utama	13 Okt 2025	Kaprodi
12.	Uji Coba aplikasi UP UKMPPG berbasis domisili	Sesuai Sesi	16-17 Okt 2025	Pengawas
13.	Uji Pengetahuan	Sesuai Sesi	18 – 19 Okt 2025	Pengawas
14.	Penilaian Uji Kinerja	-	19 – 31 Okt 2025	Pengujii

Persyaratan Pendaftaran UKMPPG

Calon peserta UP mendaftarkan diri secara *online* melalui:

<http://ukm.ppg.dikdasmen.go.id/> dengan memasukkan kombinasi no peserta PPG dan tanggal lahir. Jika data tidak ditemukan, calon peserta harus berkoordinasi dengan LPTK penyelenggara PPG.

Calon peserta melengkapi dan memastikan kebenaran data yang dimasukkan pada sistem UKMPPG.

Calon peserta mengunggah dokumen pendukung yang disyaratkan untuk menjamin keabsahan calon peserta. Dokumen yang diunggah :

1. Scan kartu identitas KTP
2. File pasfoto resmi terbaru (6 bulan terakhir) dengan jas berwarna gelap (laki-laki berdasi) berlatar belakang warna merah dengan ukuran file maksimum 2 MB dengan format jpeg. Nama file ditulis “nama peserta_nama LPTK”.
3. Surat keterangan telah menyelesaikan semua proses PPG dari LPTK penyelenggara
4. Konfirmasi kesediaan ikut UKMPPG darimanapun pengawas ujian berasal\
5. Cetak formulir pendaftaran sebagai bukti telah selesai

Proses Pendaftaran UKMPPG akhir

1. Pastikan bapak/ ibu menyelesaikan proses pendaftaran sampai berhasil mencetak formulir.
2. Formulir ini ditunjukan saat perkenalan di perekaman Video UKin
3. Formulir ini wajib dicetak ulang sesuai tanggal
4. Menjadi syarat masuk aplikasi UP karena ada nomor daftar ujian dan kode validasi
5. Jika ada kesalahan dalam penulisan nama dan tanggal lahir, segera menghubungi admin LPTK
6. Pengelola Pengawas UP dengan Pengelola UKIN sangat mungkin berbeda.
7. Ling grup Whatsapp akan muncul saat pencetakan ulang


FORMULIR PENDAFTARAN UJI KOMPETENSI
PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU
PERIODE 2 TAHUN 2022

NOMOR DAFTAR UJIAN : **[REDACTED]**
KODE VALIDASI : **[REDACTED]**

Informasi Utama

No Peserta PPG	: [REDACTED]
NIM PPG	: [REDACTED]
No Identitas	: [REDACTED]
Nama Lengkap	: AYU MAMPUKAH INDRIYANTI
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Agama	: Islam
Tempat, Tgl Lahir	: [REDACTED] - [REDACTED]
Alamat Asal	: [REDACTED]
Kelurahan/Desa	: [REDACTED]
Kecamatan	: [REDACTED]
Kabupaten/Kota	: KAB. GARUT
Provinsi	: JAWA BARAT
Kode Pos	: 44184
Nomor Telp./HP	: [REDACTED]
Email Akun	: [REDACTED]

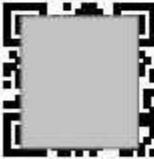
Data Keluarga

Nama Ayah	: [REDACTED]
Nama Ibu	: [REDACTED]

Data PPG

Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Asal Pengurusan Tinggi	: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim
Pengelola Pengawas UP	: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim
Waktu UP	: Minggu, 31 Juli 2022 (SESI 1) 08.30(WIB) / 9.30(WITA) / 10.30(WIT) - 11.30(WIB) / 12.30(WITA) / 13.30(WIT)

Pengelola UKIN

Pendaftar,

A. [REDACTED]

Informasi Pelaksanaan Ujian Daring Domisili

Nama Ruang Ujian :

Link Group Whatsapp : Belum diinput oleh LPTK Pengawas UP

Tautan ini khusus untuk anda. Mohon tidak membagikannya kepada siapapun

Peserta ujian wajib join di Zoom Pengawas maksimal 45 menit sebelum ujian dimulai

Perubahan UKMPPG

- Ujian Kinerja dilaksakan terlebih dahulu sebelum Ujian tertulis (UP)
- Tidak ada portofolio
- Materi ujian tulis terdiri dari pilihan ganda dan uraian studi kasus reflektif
- Soal PG terdiri dari: (1) SJT (*situational justment test*) atau yg setara dan (2) PCK (*pedagogic content knowledge*)
- Waktu ujian: PG 65 Soal (120 menit) dan uraian (30 menit)

UJI KINERJA

Uji Kinerja (UKIN) adalah uji kompetensi untuk menilai kemampuan peserta uji dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran (kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional).



KOMPONEN UJI KINERJA

Komponen Uji Kinerja terdiri dari:

1. Komponen Perencanaan Pembelajaran Berupa RPP/Modul Ajar beserta perangkat Pendukungnya:

- a. Materi
- b. Media
- c. LKPD
- d. Instrumen Penilaian

2. Komponen Pelaksanaan Pembelajaran

Merekam praktik pembelajaran riil dan diedit menjadi 15 -20 menit

ASPEK PENILAIAN UKIN

KEMAMPUAN MENGEMBANGKAN PERANGKAT PEMBELAJARAN

PENAMPILAN DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI KELAS RIIL

PENGUASAAN MATERI

Strategi belajar mengajar: membuka, apersepsi, penyajian materi inti, evaluasi, dan menutup pelajaran

memilih dan menggunakan media pembelajaran

Kemamp menjelaskan, bertanya, dan menjawab pertanyaan

Kemamp berinteraksi dan berinovasi dalam pembelajaran

Kemamp mengelola kelas

Rencana dan Pelaksanaan Pembelajaran UKin

Perangkat Pembelajaran

1. Mengunggah RPP (K13)/Modul Ajar (Kurmer)/Perangkat Pembelajaran (Deep Learning) lengkap dengan lampirannya:
 - a. Materi
 - b. Media
 - c. LKPD
 - d. Instrumen Asessmen2
2. RPP/MA dibuat untuk 1 pertemuan (kelas bebas) dengan materi disesuaikan dengan jadwal riil mengajar saat Ukin, (sekitar tgl 5-10 Oktober)
3. RPP/MA wajib sesuai dengan bidang studi PPG
4. Model Pembelajaran atau pendekatan yang digunakan wajib memilih salah satu atau mengintegrasikan:
 - a. Model Problem Based Learning (PBL)
 - b. Model Project Based Learning (PjBL)
 - c. Pendekatan Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)
 - d. Pendekatan Differentiated Based Learning (DBL)
 - e. Pendekatan Deep Learning (DL)
 - f. Kurikulum Cinta (bagi guru madrasah)

Ketentuan Uji Kinerja; Praktik Pelaksanaan Pembelajaran

Video Praktik Pembelajaran

- Pada bagian awal video, peserta menunjukkan kartu peserta, mengenalkan diri, dan menyampaikan waktu pelaksanaan UKin
- Rekam dan edit menjadi cuplikan pembelajaran berdurasi 15-20 menit mencakup kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.(upload di YouTube/G-Drive)
- Dalam praktik pembelajaran, peserta memakai pakaian yang rapi dan sopan
- UKin praktik dilaksanakan dalam konteks kelas riil (real teaching) luring di sekolah/madrasah asal peserta atau sekolah/madrasah lain sesuai bidang studi sertifikasi
- Perangkat pembelajaran yang digunakan dalam UKin dapat berasal dari hasil tugas akhir modul pengembangan perangkat pembelajaran yang direvisi atau disiapkan secara khusus (materi baru)

**Pastikan Perangkat pembelajaran dan Pelaksanaan Pembelajaran
memenuhi semua aspek penilaian pada Instrumen UKin**

PELANGGARAN DAN SANKSI PESERTA

RINGAN
(Teknis
Ujian)

Peserta tidak menunjukkan identitas saat awal video.

SANKSI

Peserta menandatangani berita acara pelanggaran

SEDANG

Melanggar tata tertib ujian

SANKSI

- 1) Peserta membuat pernyataan,
- 2) Peserta menandatangani berita acara pelanggaran, dan
- 3) Peserta dinyatakan tidak lulus dan bisa mengikuti uji kompetensi berikutnya

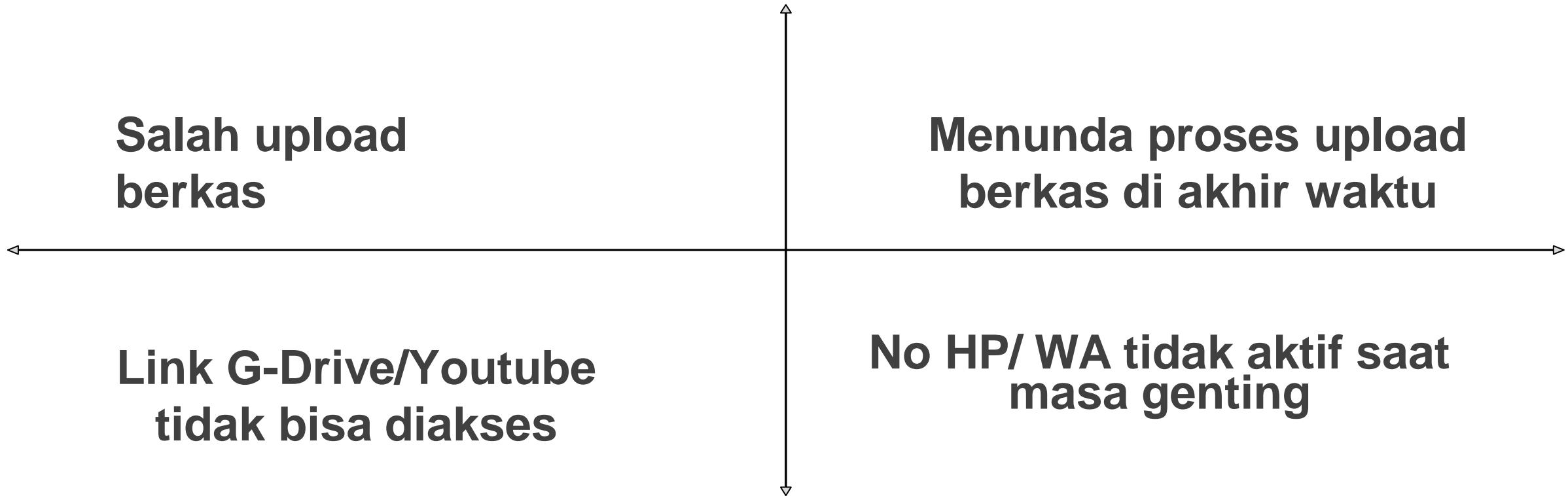
BERAT

Melakukan Kecurangan

SANKSI

- 1) Peserta membuat pernyataan,
- 2) Peserta menandatangani berita acara pelanggaran
- 3) Peserta dinyatakan tidak lulus dan tidak bisa mengikuti uji kompetensi pada satu periode uji berikutnya.
- 4) Jika pelanggaran dilakukan oleh institusi, maka institusi tidak boleh menyelenggarakan UKMPPG untuk periode selanjutnya atau sanksi lain yang ditetapkan oleh panitia pengarah

Catatan kesalahan Peserta saat proses Upload Berkas



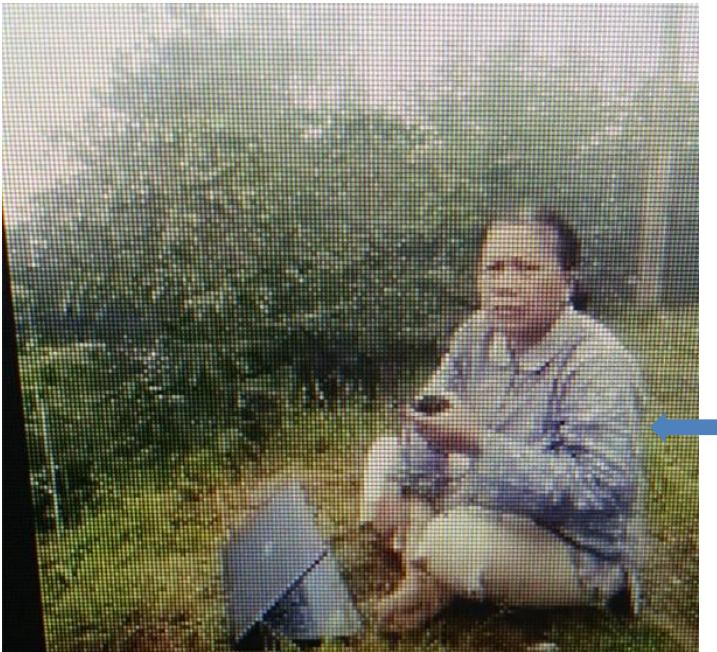
Ujian Tertulis atau/Uji Pengetahuan (UP) merupakan uji kompetensi yang diselenggarakan secara serentak dalam jaringan (*online*) untuk mengukur pencapaian 8 (delapan) capaian pembelajaran Mahasiswa Prodi PPG.

UP dilakukan secara daring (*online*) dengan **peserta berada di tempat tinggal (domisili) masing-masing** atau tempat yang dipilih oleh mahasiswa dengan **pertimbangan akses internet**.

UJIAN TERTULIS



Uji pengetahuan (UP) adalah uji kompetensi yang diselenggarakan secara serentak dalam jaringan atau daring (*online*) untuk mengukur pemahaman konsep/materi pencapaian tujuh capaian pembelajaran lulusan (CPL).



Uji pengetahuan (UP) berbasis domisili adalah UP yang dilakukan secara daring (*online*) dengan **peserta berada di tempat tinggal (domisili) masing-masing** atau tempat **yang dipilih oleh mahasiswa** dengan **pertimbangan akses internet**.

Aplikasi pendukung Uji Pengetahuan



Whatsapp

Untuk media komunikasi antara pengawas dan peserta dalam GWA



Safe Exam Browser

Dilinstal pada Laptop Peserta
digunakan saat Ujian



ZOOM

Diinstal pada HP peserta,
digunakan untuk mengawasi
peserta saat ujian

Instalasi Aplikasi Ujian

Download Aplikasi melalui

<https://ukm.ppg.kemdikbud.go.id/>

Pilih yg sesuai laptop
Bapak/ Ibu

Download sesuai Os

Pendaftaran Uji Kompetensi Mahasiswa PPG
Periode 1 Tahun 2025

Penutupan Pendaftaran UKMPPG Periode 6 Tahun 2023

Diinformasikan kepada seluruh calon peserta UKMPPG Periode 6 Tahun 2023 bahwa masa pendaftaran UKMPPG Periode 6 Tahun 2023 akan ditutup pada hari Jumat, 1 Desember 2023 Pukul 15.00 WIB diundur menjadi Pukul 22.00 WIB . Bagi calon pendaftar dimohon segera untuk melakukan pendaftaran sebelum masa pendaftaran berakhir.

Calon peserta yang telah melakukan pendaftaran UKMPPG Periode 6 Tahun 2023 dimohon untuk melakukan pencetakan ulang Formulir Pendaftaran setelah ploting Sesi dan Ruang Pengawas Virtual dilakukan oleh LPTK Kepengawasan. Bagi peserta UKMPPG Kemendikbudristek dapat melakukan pencetakan ulang Formulir Pendaftaran mulai tanggal 6 Desember 2023, sedangkan bagi peserta UKMPPG Kemenag dapat melakukan pencetakan ulang Formulir Pendaftaran mulai tanggal 10 Desember 2023.

Diinformasikan juga kepada seluruh mahasiswa PPG berhati-hati terhadap segala bentuk penipuan yang meminta sejumlah uang ataupun barang dengan mengatasnamakan jajaran Pimpinan / Koordinator LPTK Penyelenggara, Dirjen GTK, Pengawas Ujian maupun Panitia Nasional UKMPPG. Pimpinan / Koordinator LPTK Penyelenggara, Dirjen GTK, Pengawas Ujian maupun Panitia Nasional UKMPPG tidak pernah meminta kepada mahasiswa PPG untuk mentransfer sejumlah uang maupun dalam bentuk barang untuk pengurusan kelulusan PPG.

Pengumuman

[Panduan Aplikasi UP Kemenag](#)

[Kisi-Kisi SJT dan PCK](#)

[Panduan Aplikasi UP Kemdikbud](#)

[Kisi-Kisi Soal UP UKMPPG](#)

[Instrumen UKIN UKMPPG](#)

Informasi

Index of /upppg/

[.../](#)

[MacOS/](#)

[Windows_10_11/](#)

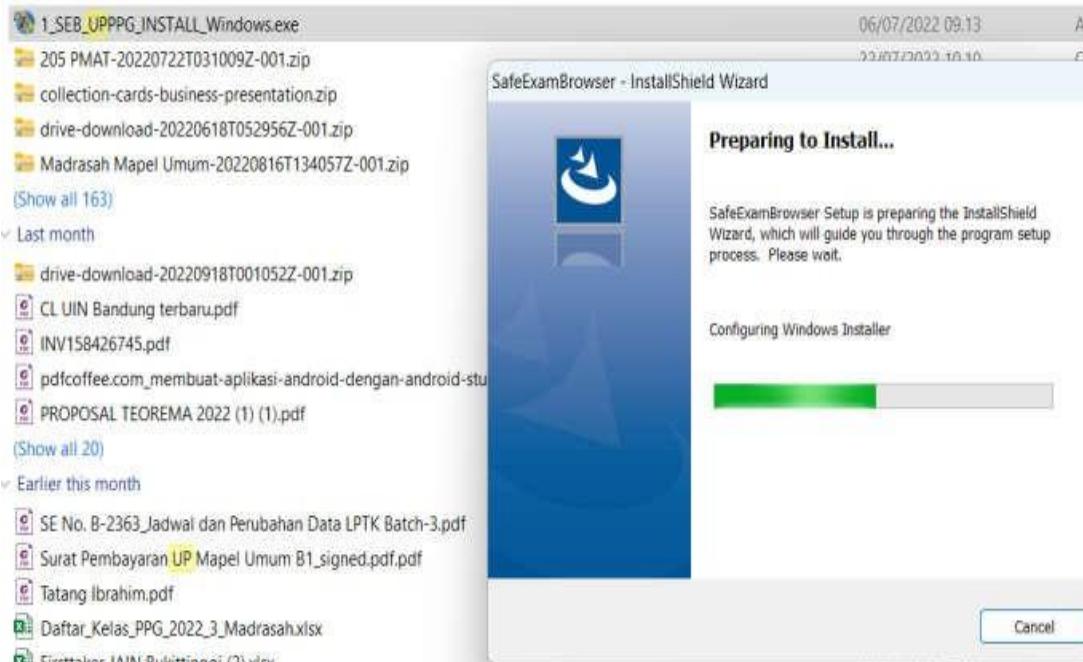
[Xtool/](#)

[Pakta Integritas UP UKMPPG.docx](#)

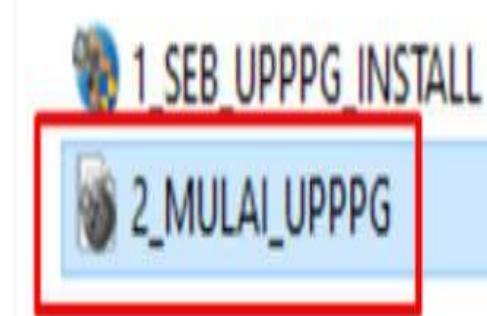
[Panduan Peserta - Aplikasi Ujian UPPP 2024.pdf](#)

Instalasi Aplikasi Ujian

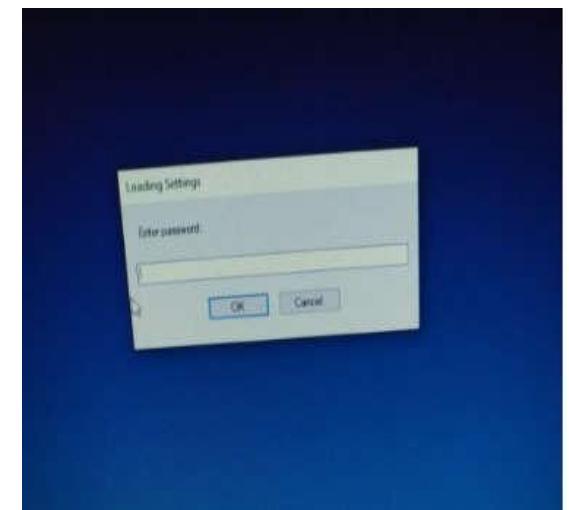
Download Aplikasi melalui
<https://ukm.ppg.kemdikbud.go.id/>



Jalankan file
2_MULAI_UPPG



Masukan password
“upppg”



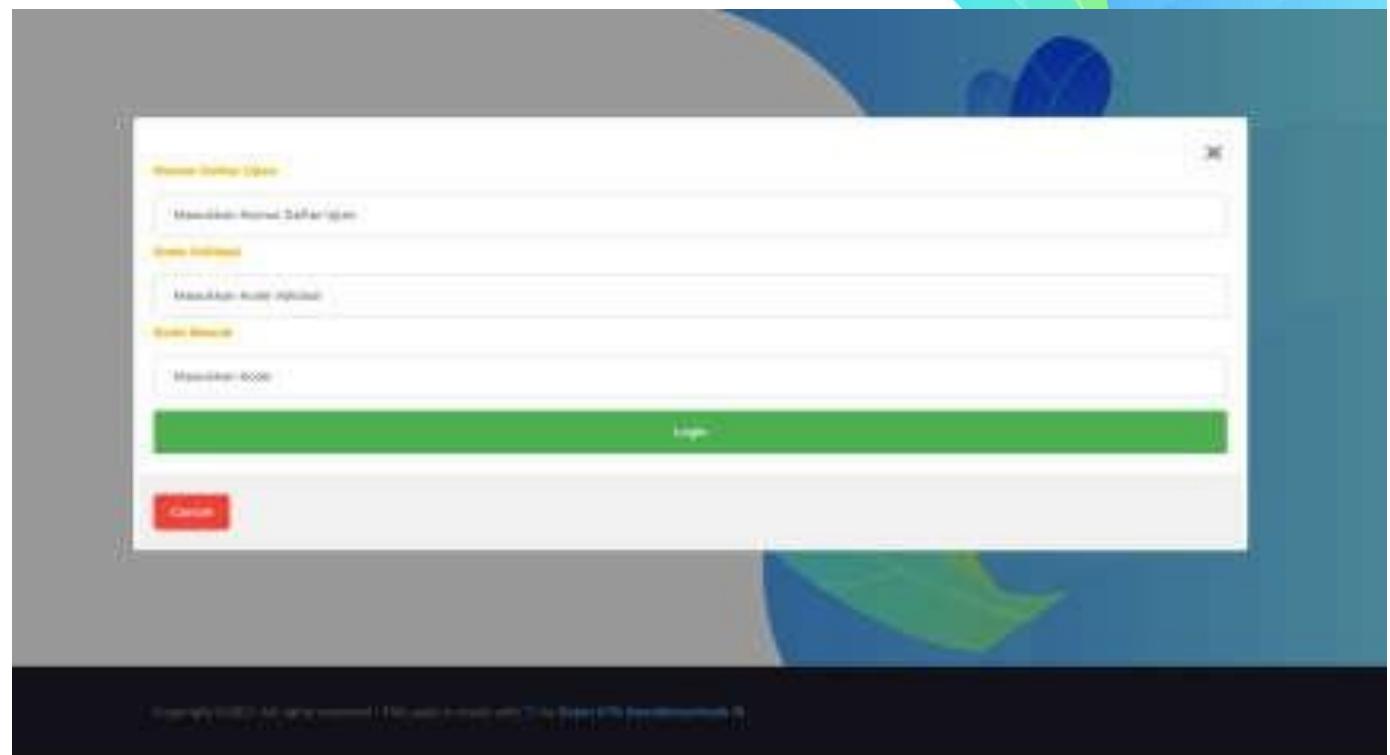
Aplikasi ujian berhasil Terpasang

Masukan Nomor Peserta
dan Kode Validasi
yang ada pada Formulir

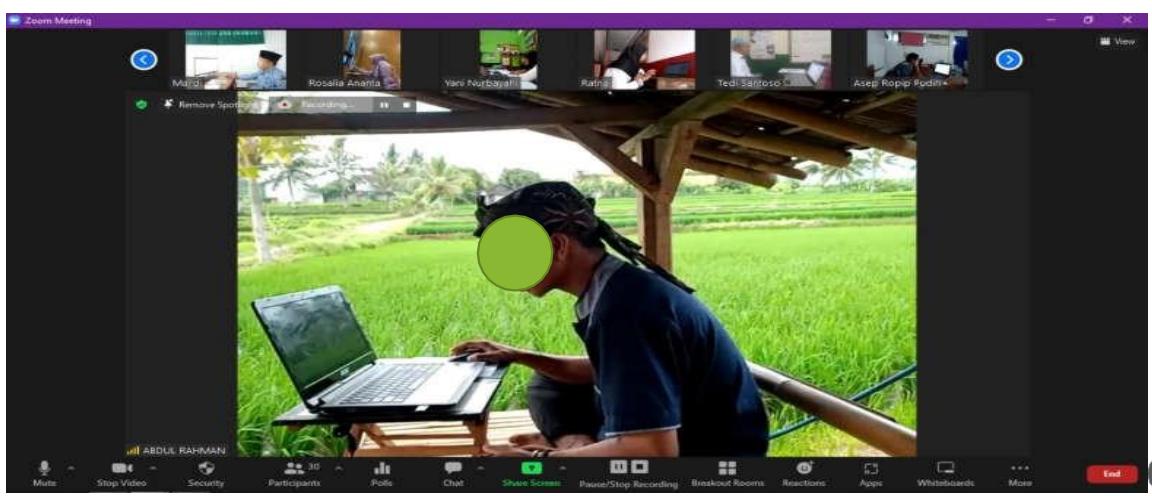
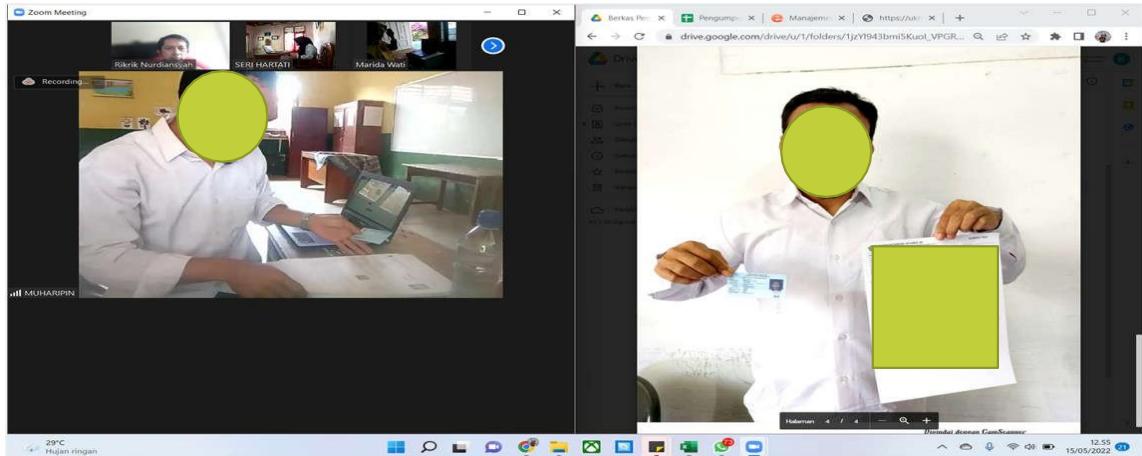
Klik Login dan tunggu
Token dari Pengawas

Uji Pengetahuan
Pendidikan Profesi Guru

Klik Login untuk mulai



Gambaran Pelaksanaan UP



RUANG UJIAN

- Ruang yang digunakan oleh mahasiswa selama mengikuti ujian
- Ruangan yang kondusif, pencahayaan cukup, tidak ada gangguan dari orang lain, keramaian/keributan, atau hal-hal lain yang berpotensi mengganggu jalannya ujian
- Pencahayaan yang cukup sehingga peserta dan layar komputer dapat terlihat dengan jelas melalui camera zoom

DISTRIBUSI SOAL UP PCK

Kompetensi Lulusan PPG Prajab	UKIN	Uji Tulis	Butir	Ket
KL1: Kepribadian C Sosial	V	V	30	SJT
KL2: Merumuskan Indikator capain pembelajaran	V	V	5	PCK
KL3: Menganalisis struktur dan alur materi ajar untuk persiapan, pelaksanaan, evaluasi	V	V	10	PCK
KL4: Merancang pembelajaran terstruktur dan berkesinambungan	V	V	5	PCK
KL5: Melaksanakan pembelajaran berpusat pada siswa	V	V	5	PCK
KL6: Mengevaluasi masukan, proses, dan hasil	V	V	5	PCK
KL7: Refleksi komprehensif	V	V	5	PCK
KL8 : Pengembangan diri	V	V		

Situational Judgment Test



- SJT dirancang untuk menilai bagaimana kandidat akan bereaksi dalam situasi hipotetis berdasarkan skenario berbasis pekerjaan sebagai guru di kehidupan nyata.
- Pertanyaan-pertanyaan ini mengharuskan peserta untuk menggunakan keahlian dan pengalaman yang telah mereka dapatkan di posisi sebelumnya dan mempraktikkannya untuk mengidentifikasi solusi terbaik untuk skenario tersebut.
- Jawaban kandidat atas pertanyaan-pertanyaan ini dapat membantu menjelaskan potensi performansi kerja mereka.
- Butir *situational judgement test* dapat sangat bervariasi dalam konteks dan detailnya, tergantung pada kompetensi yang ingin diuji.
- Hal yang sama adalah adanya skenario dengan struktur yang baik mencukupi serta logistik untuk memperkenalkan kompleksitas dalam membuat keputusan.

Langkah pembuatan Skenario SJT

Setelah kompetensi yang akan dinilai ditetapkan, kembangkanlah skenario umum yang terkait dengan kompetensi tersebut melalui empat langkah berikut:

1. **Mendefinsikan posisi subjek dalam skenario yang dikembangkan.** Memperjelas posisi di awal skenario akan membantu kandidat memahami informasi dengan benar.
2. **Menjelaskan situasi yang dihadapi subjek.** Menjelaskan situasi membantu kandidat menentukan jenis tindakan yang tepat. Situasi harus berhubungan langsung dengan kompetensi yang akan diuji.
3. **Menyertakan komplikasi.** Komplikasi adalah inti dari pertanyaan SJT. Pertanyaan ini memberikan situasi spesifik yang harus ditanggapi oleh kandidat dengan salah satu tindakan respons yang tersedia.
4. **Pertanyaan dan tujuan.** Seringkali pertanyaan SJT adalah, “Apakah yang akan Anda lakukan?” karena komplikasinya sudah memperjelas situasi yang harus diselesaikan. Menambahkan tujuan pada pertanyaan Anda akan memperjelas hasil yang diharapkan dari jawaban yang benar.

Soal Berbasis PCK

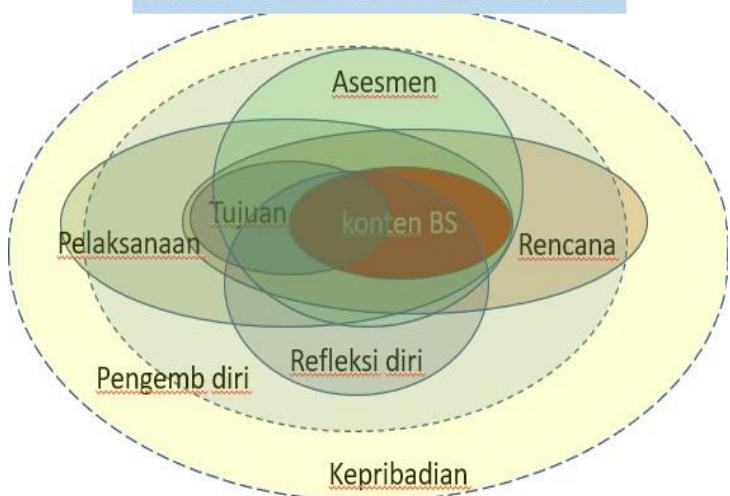
Soal PCK (Pedagogical Content Knowledge) adalah soal yang menguji kemampuan seorang guru dalam menggabungkan pengetahuan tentang materi pelajaran (content knowledge) dengan pengetahuan tentang bagaimana cara mengajarkannya (pedagogical knowledge) kepada siswa. Soal ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah seorang guru memiliki pemahaman yang mendalam tentang materi ajar dan mampu mengaplikasikannya dalam pembelajaran yang efektif dan bermakna bagi siswa.

modul

https://bit.ly/Modul_PPG_2025

Kisi-Kisi Soal UP

<https://bit.ly/KisiUP05>



PROSES PENILAIAN

UKPPPG (DALJAB)

Penilai (1 DOSEN
DAN 1 GURU)

UJI KINERJA

RPP

PP (video)

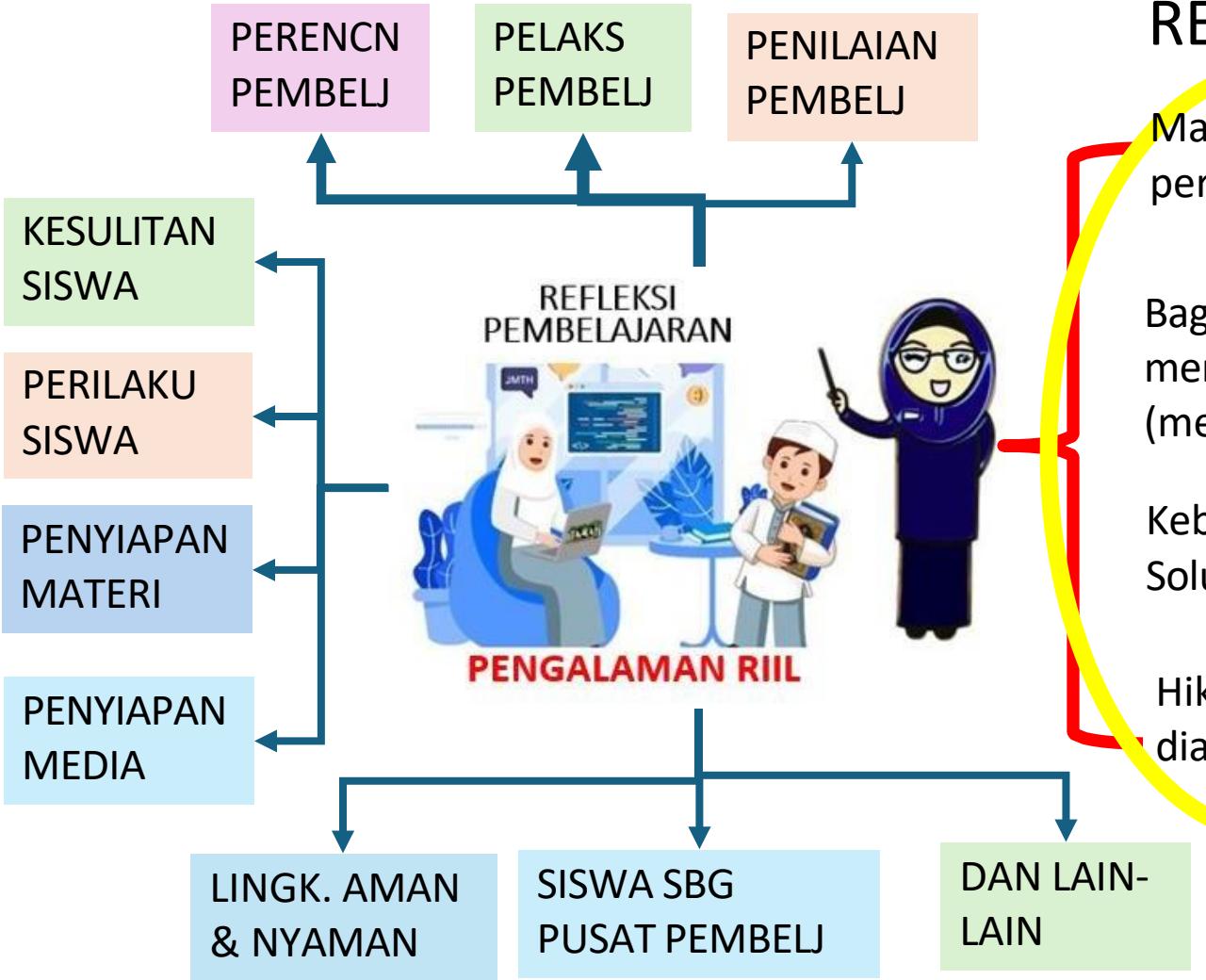
Subjektif: Studi
Kasus REFLEKTIF

CP-1(30)

PCK (35)

UJI TERTULIS

STUDI KASUS REFLEKTIF



SIAPA YG HARI INI LEBIH BAIK
DARI HARI KEMARIN, HANYA
ITU YANG BERUNTUNG



DENGAN REFLEKSI,
KOMPETENSI BISA TERUS
MENINGKAT

STUDI KASUS REFLEKTIF 2025 (SPESIFIK)

4 KONTEKS:

- (1) MASALAH MEDIA;**
- (2) MASALAH LKPD;**
- (3) MASALAH STRATEGI PEMBELAJARAN;**
- (4) MASALAH PENILAIAN**

Studi kasus reflektif 2024 (umum)

Sub Indikator	Kode Sub Indikator	Operasionalisasi	Kode Operasionalisasi	Kategori							
				Kurang Sekali		Kurang			Baik		
				1	2	3	4	5	6	7	8
Mendeskripsikan masalah/kasus nyata yang pernah dialami secara mendetail dan sistematis	1.a.	Deskripsi masalah atau kasus nyata yang pernah dialami yang disusun secara komprehensif dengan menguraikan realita yang terjadi serta menguraikan kondisi idealnya untuk memahami dan menyelesaikan tantangan yang dihadapi.	1.a.1.	TIDAK memuat uraian: (1) kondisi yang diharapkan (seharusnya), (2) kondisi yang terjadi, atau (3) gap.	Memuat uraian masalah nyata yang pernah dihadapi hanya 1 dari 3 aspek: (1) kondisi yang diharapkan (seharusnya), (2) kondisi yang terjadi, atau (3) gap.	Memuat uraian masalah nyata yang pernah dihadapi hanya 2 dari 3 aspek: (1) kondisi yang diharapkan (seharusnya), (2) kondisi yang terjadi, atau (3) gap.	Memuat uraian masalah nyata yang pernah dihadapi: (1) kondisi yang diharapkan (seharusnya), (2) kondisi yang terjadi, dan (3) gap.	Sangat komprehensif dalam menguraikan masalah nyata yang pernah dihadapi: (1) kondisi yang diharapkan (seharusnya), (2) kondisi yang terjadi, dan (3) gap.			
Mendeskripsikan upaya penyelesaian yang sesuai secara strategis dan efektif	2.a.	Deskripsi upaya penyelesaian meliputi tiga aspek esensial: praktis dan dapat dilaksanakan, sesuai dan rasional dengan masalah yang dihadapi, serta relevan dengan tugas dan peran seorang guru.	2.a.1.	Upaya penyelesaian TIDAK terkait dengan 3 aspek: (1) operasional (dapat dilakukan), (2) rasional dan sesuai dengan masalah, (3) dalam lingkup tugasnya sebagai guru.	Upaya penyelesaian hanya 1 dari 3 aspek: (1) operasional (dapat dilakukan), (2) rasional dan sesuai dengan masalah, (3) dalam lingkup tugasnya sebagai guru.	Upaya penyelesaian hanya 2 dari 3 aspek: (1) operasional (dapat dilakukan), (2) rasional dan sesuai dengan masalah, (3) dalam lingkup tugasnya sebagai guru.	Upaya penyelesaian mencakup 3 aspek: (1) operasional (dapat dilakukan), (2) rasional dan sesuai dengan masalah, (3) dalam lingkup tugasnya sebagai guru.				

Studi kasus reflektif 2024 (umum)

Mendeskripsikan hasil dari upaya/tindakannya secara rinci dan jelas	3.a.	Deskripsi hasil dari upaya/tindakan mencakup bentuk keberhasilan yang terdefinisi dengan jelas, bukti pendukung atau perubahan yang terjadi yang sangat jelas dan dapat diverifikasi, serta sangat masuk akal dan sesuai dengan masalah yang diatasi.	3.a.1.	Hasil upaya/tindakan TIDAK mencakup: (1) bentuk keberhasilan, (2) bukti pendukung atau perubahan yang terjadi cukup jelas, dan (3) masuk akal dan dengan masalah.	Hasil upaya/tindakan mencakup: (1) bentuk keberhasilan, (2) bukti pendukung atau perubahan yang terjadi jelas, dan (3) masuk akal dan sesuai dengan masalah.	Hasil upaya/tindakan mencakup: (1) bentuk keberhasilan, (2) bukti pendukung atau perubahan yang terjadi sangat jelas, dan (3) masuk akal dan sesuai dengan masalah.
Mendeskripsikan pengalaman berharga yang bisa dipetik dari masalah/ kasus yang dihadapi.	4.a.	Deskripsi pengalaman berharga yang dapat dipetik berkaitan dengan metode penyelesaian masalah yang efektif, cara antisipasi untuk menghindari atau mencegah	4.a.1.	Pengalaman berharga yang dapat dipetik TIDAK TERKAIT dengan 3 aspek: (1) cara penyelesaian masalah; (2) antisipasi masalah serupa (terhindar atau tidak terulang); atau 3)	Pengalaman berharga yang dapat dipetik hanya memuat 1 dari 3 aspek: (1) cara penyelesaian masalah; (2) antisipasi masalah serupa (terhindar atau tidak terulang); atau 3)	Pengalaman berharga yang dapat dipetik hanya memuat 2 dari 3 aspek: (1) cara penyelesaian masalah; (2) antisipasi masalah serupa (terhindar atau tidak terulang); atau 3)

STUDI KASUS REFLEKTIF 2025 (Spesifik-4 konteks)

Konteks 1: Masalah media

Operasionalisasi	Kode Operasionalisasi	Kategori									
		Kurang Sekali		Kurang			Baik			Baik Sekali	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Deskripsi masalah atau kasus nyata (a.1 karakteristik siswa, karakteristik materi, kesulitan belajar siswa, ketersediaan fasilitas pendukung, ketersediaan waktu, atau kondisi lingkungan), sehingga dapat dijadikan alasan untuk mengembangkan media pembelajaran yang dipilih	1.a.1.	TIDAK memuat uraian: (1) kondisi yang diharapkan (seharusnya), (2) kondisi yang terjadi, atau (3) adanya gap, sehingga dipilih media pembelajaran tertentu.	Memuat uraian masalah nyata terkait pengembangan atau penggunaan media pembelajaran yang pernah dihadapi hanya 1 dari 3 aspek: (1) kondisi yang diharapkan (seharusnya), (2) kondisi yang terjadi, atau (3) gap.	Memuat uraian masalah nyata terkait pengembangan atau penggunaan media pembelajaran yang pernah dihadapi hanya 2 dari 3 aspek: (1) kondisi yang diharapkan (seharusnya), (2) kondisi yang terjadi, atau (3) gap	Sangat komprehensif dalam menguraikan masalah nyata terkait pengembangan atau penggunaan media pembelajaran yang pernah dihadapi: (1) kondisi yang diharapkan (seharusnya), (2) kondisi yang terjadi, dan (3) gap.						
Deskripsi upaya pengembangan atau penggunaan media pembelajaran meliputi tiga aspek esensial: praktis (dapat digunakan), sesuai dan rasional dengan masalah yang dihadapi, serta relevan dengan strategi pembelajaran yang digunakan.	2.a.1.	Upaya penyelesaian TIDAK terkait dengan 3 aspek: (1) praktis (dapat digunakan), (2) rasional dan sesuai dengan masalah, (3) relevan dengan strategi pembelajaran yang digunakan.	Upaya penyelesaian hanya 1 dari 3 aspek: (1) praktis (dapat digunakan), (2) rasional dan sesuai dengan masalah, (3) relevan dengan strategi pembelajaran yang digunakan.	Upaya penyelesaian hanya 2 dari 3 aspek: (1) praktis (dapat digunakan), (2) rasional dan sesuai dengan masalah, (3) relevan dengan strategi pembelajaran yang digunakan.	Upaya penyelesaian mencakup 3 aspek: (1) praktis (dapat digunakan), (2) rasional dan sesuai dengan masalah, (3) relevan dengan strategi pembelajaran yang digunakan.						

STUDI KASUS REFLEKTIF 2025 (Spesifik-4 konteks)

Konteks 1: Masalah media

Operasionalisasi	Kode Operasionalisasi	Kategori									
		Kurang Sekali		Kurang			Baik			Baik Sekali	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Deskripsi hasil dari penggunaan media pembelajaran mencakup bentuk keberhasilan yang jelas, bukti pendukung atau perubahan yang terjadi yang sangat jelas dan dapat diverifikasi, serta sangat masuk akal dan sesuai dengan masalah yang diatasi.	3.a.1.	Hasil upaya/tindakan TIDAK mencakup: (1) bentuk keberhasilan penggunaan media pembelajaran, (2) bukti pendukung atau perubahan yang terjadi cukup jelas, dan (3) masuk akal dan sesuai dengan masalah.	Hasil upaya/tindakan mencakup: (1) bentuk keberhasilan penggunaan media pembelajaran, (2) bukti pendukung atau perubahan yang terjadi jelas, dan (3) masuk akal dan sesuai dengan masalah.	Hasil upaya/tindakan mencakup: (1) bentuk keberhasilan penggunaan media pembelajaran, (2) bukti pendukung atau perubahan yang terjadi sangat jelas, dan (3) sangat masuk akal dan sesuai dengan masalah.	Hasil upaya/tindakan mencakup: (1) bentuk keberhasilan penggunaan media pembelajaran, (2) bukti pendukung atau perubahan yang terjadi sangat jelas, dan (3) sangat masuk akal dan sesuai dengan masalah.						
Deskripsi pengalaman berharga yang dapat dipetik berkaitan dengan pengembangan atau penggunaan media pembelajaran yang efektif, cara antisipasi untuk menghindari atau mencegah masalah serupa di masa depan, dan strategi untuk meningkatkan kualitas penanganan masalah belajar melalui penggunaan media pembelajaran.	4.a.1.	Pengalaman berharga yang dapat dipetik TIDAK TERKAIT dengan 3 aspek: (1) cara penyelesaian masalah melalui pengembangan atau penggunaan media pembelajaran; (2) antisipasi masalah serupa (agar terhindar atau tidak terulang) dengan penggunaan media pembelajaran; dan (3) peningkatan kualitas penanganan masalah belajar melalui penggunaan media pembelajaran.	Pengalaman berharga yang dapat dipetik hanya memuat 1 dari 3 aspek: (1) cara penyelesaian masalah melalui pengembangan atau penggunaan media pembelajaran; (2) antisipasi masalah serupa (terhindar atau tidak terulang); atau (3) peningkatan kualitas penanganan masalah belajar melalui penggunaan media pembelajaran.	Pengalaman berharga yang dapat dipetik hanya memuat 2 dari 3 aspek: (1) cara penyelesaian masalah melalui pengembangan atau penggunaan media pembelajaran; (2) antisipasi masalah serupa (terhindar atau tidak terulang); atau (3) peningkatan kualitas penanganan masalah belajar melalui penggunaan media pembelajaran..	Pengalaman berharga yang dapat dipetik berkaitan: (1) cara penyelesaian masalah melalui pengembangan atau penggunaan media pembelajaran; (2) antisipasi masalah serupa (terhindar atau tidak terulang); dan (3) peningkatan kualitas penanganan masalah belajar melalui penggunaan media pembelajaran..						

STUDI KASUS REFLEKTIF 2025 (Spesifik-4 konteks)

Konteks 2: Masalah LKPD

Operasionalisasi	Kode Operasionalisasi	Kategori									
		Kurang Sekali		Kurang			Baik			Baik Sekali	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Deskripsi masalah atau kasus nyata (a.1 capaian/tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, karakteristik materi, kesulitan belajar siswa, ketersediaan fasilitas pendukung, ketersediaan waktu, atau kondisi lingkungan), sehingga dapat dijadikan alasan untuk mengembangkan atau menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) tertentu	1.a.1.	TIDAK memuat uraian: (1) kondisi yang diharapkan (seharusnya), (2) kondisi yang terjadi, atau (3) adanya gap, sehingga disusun LKPD tertentu .	Memuat uraian masalah nyata terkait pengembangan atau penggunaan LKPD yang pernah dihadapi hanya 1 dari 3 aspek: (1) kondisi yang diharapkan (seharusnya), (2) kondisi yang terjadi, atau (3) adanya gap, sehingga disusun LKPD tertentu	Memuat uraian masalah nyata terkait pengembangan atau penggunaan LKPD yang pernah dihadapi hanya 2 dari 3 aspek: (1) kondisi yang diharapkan (seharusnya), (2) kondisi yang terjadi, atau (3) adanya gap, sehingga disusun LKPD tertentu	Memuat uraian masalah nyata terkait pengembangan atau penggunaan LKPD yang pernah dihadapi: (1) kondisi yang diharapkan (seharusnya), (2) kondisi yang terjadi, dan (3) adanya gap, sehingga disusun LKPD tertentu	Sangat komprehensif dalam menguraikan masalah nyata terkait pengembangan atau penggunaan LKPD yang pernah dihadapi: (1) kondisi yang diharapkan (seharusnya), (2) kondisi yang terjadi, dan (3) adanya gap, sehingga disusun LKPD tertentu.					
Deskripsi upaya pengembangan atau penggunaan LKPD meliputi tiga aspek esensial: praktis (dapat digunakan), sesuai dan rasional dengan masalah yang dihadapi, serta relevan dengan strategi pembelajaran yang digunakan.	2.a.1.	Upaya penyelesaian TIDAK terkait dengan 3 aspek: (1) praktis (dapat digunakan), (2) rasional dan sesuai dengan masalah,dan (3) relevan dengan strategi pembelajaran yang digunakan.	Upaya penyelesaian hanya 1 dari 3 aspek: (1) praktis (dapat digunakan), (2) rasional dan sesuai dengan masalah, (3) relevan dengan strategi pembelajaran yang digunakan.	Upaya penyelesaian hanya 2 dari 3 aspek: (1) praktis (dapat digunakan), (2) rasional dan sesuai dengan masalah, (3) relevan dengan strategi pembelajaran yang digunakan.	Upaya penyelesaian mencakup 3 aspek: (1) praktis (dapat digunakan), (2) rasional dan sesuai dengan masalah, (3) relevan dengan strategi pembelajaran yang digunakan.						

STUDI KASUS REFLEKTIF 2025 (Spesifik-4 konteks)

Konteks 2: Masalah LKPD

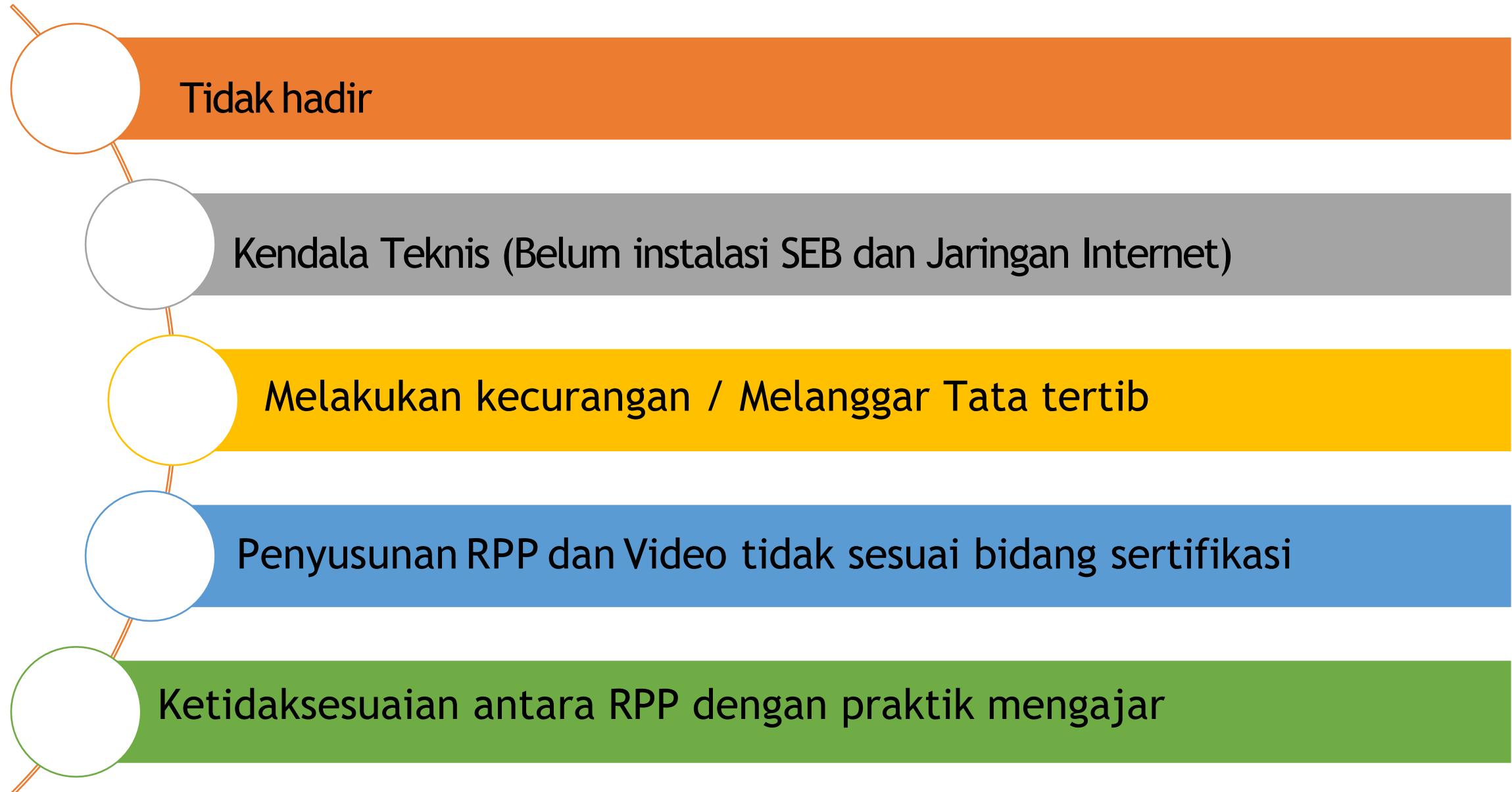
Operasionalisasi	Kode Operasionalisasi	Kategori									
		Kurang Sekali		Kurang			Baik			Baik Sekali	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Deskripsi hasil dari penggunaan LKPD mencakup bentuk keberhasilan yang jelas, bukti pendukung atau perubahan yang terjadi yang sangat jelas dan dapat diverifikasi, serta sangat masuk akal dan sesuai dengan karakteristik siswa atau materi.	3.a.1.	Hasil upaya/tindakan TIDAK mencakup: (1) bentuk keberhasilan penggunaan LKPD, (2) bukti pendukung atau perubahan yang terjadi cukup jelas, dan (3) masuk akal dan sesuai dengan karakteristik siswa atau materi.	Hasil upaya/tindakan mencakup: (1) bentuk keberhasilan penggunaan LKPD, (2) bukti pendukung atau perubahan yang terjadi jelas, dan (3) masuk akal dan sesuai dengan karakteristik siswa atau materi.	Hasil upaya/tindakan mencakup: (1) bentuk keberhasilan penggunaan LKPD, (2) bukti pendukung atau perubahan yang terjadi jelas, dan (3) masuk akal dan sesuai dengan karakteristik siswa atau materi.	Hasil upaya/tindakan mencakup: (1) bentuk keberhasilan penggunaan LKPD, (2) bukti pendukung atau perubahan yang terjadi sangat jelas, dan (3) sangat masuk akal dan sesuai dengan karakteristik siswa atau materi.						
Deskripsi pengalaman berharga yang dapat dipetik berkaitan dengan pengembangan atau penggunaan LKPD yang efektif, cara antisipasi untuk menghindari atau mencegah masalah serupa di masa depan, dan strategi untuk meningkatkan kualitas penanganan masalah melalui penggunaan LKPD.	4.a.1.	Pengalaman berharga yang dapat dipetik TIDAK TERKAIT dengan 3 aspek: (1) cara penyelesaian masalah melalui pengembangan atau penggunaan LKPD; (2) antisipasi masalah serupa (terhindar atau tidak terulang); dan 3) peningkatan kualitas penanganan masalah melalui penggunaan LKPD.	Pengalaman berharga yang dapat dipetik hanya memuat 1 dari 3 aspek: (1) cara penyelesaian masalah melalui pengembangan atau penggunaan LKPD; (2) antisipasi masalah serupa (terhindar atau tidak terulang); atau 3) peningkatan kualitas penanganan masalah melalui penggunaan LKPD.	Pengalaman berharga yang dapat dipetik hanya memuat 2 dari 3 aspek: (1) cara penyelesaian masalah melalui pengembangan atau penggunaan LKPD; (2) antisipasi masalah serupa (terhindar atau tidak terulang); atau 3) peningkatan kualitas penanganan masalah melalui penggunaan LKPD.	Pengalaman berharga yang dapat dipetik berkaitan: (1) cara penyelesaian masalah melalui pengembangan atau penggunaan LKPD; (2) antisipasi masalah serupa (terhindar atau tidak terulang); dan 3) peningkatan kualitas penanganan masalah melalui penggunaan LKPD.						

Operasionalisasi	Kode Operasionalisasi	Kategori									
		Kurang Sekali		Kurang			Baik			Baik Sekali	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Deskripsi masalah atau kasus nyata (a.1 capaian/tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, karakteristik materi, kesulitan belajar siswa, ketersediaan fasilitas pendukung, ketersediaan waktu, atau kondisi lingkungan), sehingga dapat dijadikan alasan untuk mengembangkan atau menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) tertentu	1.a.1.	TIDAK memuat uraian: (1) kondisi yang diharapkan (seharusnya), (2) kondisi yang terjadi, atau (3) adanya gap, sehingga disusun LKPD tertentu .	Memuat uraian masalah nyata terkait pengembangan atau penggunaan LKPD yang pernah dihadapi hanya 1 dari 3 aspek: (1) kondisi yang diharapkan (seharusnya), (2) kondisi yang terjadi, atau (3) adanya gap, sehingga disusun LKPD tertentu	Memuat uraian masalah nyata terkait pengembangan atau penggunaan LKPD yang pernah dihadapi hanya 2 dari 3 aspek: (1) kondisi yang diharapkan (seharusnya), (2) kondisi yang terjadi, atau (3) adanya gap, sehingga disusun LKPD tertentu	Memuat uraian masalah nyata terkait pengembangan atau penggunaan LKPD yang pernah dihadapi: (1) kondisi yang diharapkan (seharusnya), (2) kondisi yang terjadi, dan (3) adanya gap, sehingga disusun LKPD tertentu	Sangat komprehensif dalam menguraikan masalah nyata terkait pengembangan atau penggunaan LKPD yang pernah dihadapi: (1) kondisi yang diharapkan (seharusnya), (2) kondisi yang terjadi, dan (3) adanya gap, sehingga disusun LKPD tertentu.					
Deskripsi upaya pengembangan atau penggunaan LKPD meliputi tiga aspek esensial: praktis (dapat digunakan), sesuai dan rasional dengan masalah yang dihadapi, serta relevan dengan strategi pembelajaran yang digunakan.	2.a.1.	Upaya penyelesaian TIDAK terkait dengan 3 aspek: (1) praktis (dapat digunakan), (2) rasional dan sesuai dengan masalah,dan (3) relevan dengan strategi pembelajaran yang digunakan.	Upaya penyelesaian hanya 1 dari 3 aspek: (1) praktis (dapat digunakan), (2) rasional dan sesuai dengan masalah, (3) relevan dengan strategi pembelajaran yang digunakan.	Upaya penyelesaian hanya 2 dari 3 aspek: (1) praktis (dapat digunakan), (2) rasional dan sesuai dengan masalah, (3) relevan dengan strategi pembelajaran yang digunakan.	Upaya penyelesaian mencakup 3 aspek: (1) praktis (dapat digunakan), (2) rasional dan sesuai dengan masalah, (3) relevan dengan strategi pembelajaran yang digunakan	Upaya penyelesaian mencakup 3 aspek: (1) praktis (dapat digunakan), (2) rasional dan sesuai dengan masalah, (3) relevan dengan strategi pembelajaran yang digunakan					

TIPS MENGHADAPI UJIAN TERTULIS

- Ujian adalah untuk belajar (peningkatan profesionalitas)
- Pelajari kisi-kisi soal UP
- Pelajari lagi semua modul Profesional, pedagogik, perangkat pembelajaran
- Perbanyak latihan soal, Try Out dan memprediksi soal
- Manfaatkan sumber data yang tersedia
- Jangan belajar model SKS (Sistem Kebut Semalam)
- Diskusi dengan teman yang telah lulus / belajar kelompok
- Persiapan fisik: jaga kesehatan, istirahat cukup, makan bergizi
- Persiapan mental: tenang, yakin, percaya diri dan jangan stress
- Persiapan teknis : Laptop, HP, Internet, listrik, tempat
- Pahami tata tertib ujian
- Berdoa dan bacakan shalawat sebelum, ketika, dan sesudah ujian

Penyebab Ketidak lulusan





Success.

**Ujian Bukan Semata untuk
mendapatkan nilai dan
kelulusan**

**Tapi Ujian akan menjadikan
kita lebih bernilai dan
berkualitas**



TERIMA KASIH